

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Di SDN 92 Kendari”. Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan dari objek yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi Sugiono (2009 : 9). Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Di SD Negeri 92 Kendari.

3.2 Tempat & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 92 Kendari. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan kondisi lingkungan persekolahan tersebut sangat mendukung dengan judul ini sebab peneliti telah melakukan observasi di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan dari bulan maret sampai bulan april 2021.

3.3 Data Dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong. Hariwijaya & Triton (2013 : 77).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

3.3.1 Sumber data primer yaitu, sumber data yang langsung dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu guru yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan di SD Negeri 92 Kendari.

3.3.2 Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung/ sumber yang tidak langsung memberikan data, diantaranya yaitu dokumen SD Negeri 92 Kendari serta buku literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan

Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan

data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah (2006, h. 126) mengemukakan bahwasannya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Dalam suatu penelitian selalu ada tehnik pengumpulan data, dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu mengamati berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Di SD Negeri 92 Kendari”. Kegiatan observasi dilakukan di SD Negeri 92 Kendari yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Observasi digunakan untuk memperoleh data perilaku belajar siswa dalam kegiatan siswa disekolah. Observasi ini dilakukan sebagai sumber informasi tambahan yang terpercaya serta sarana untuk pendokumentasian, adapun objek observasi yaitu di lingkungan persekolahan SD Negeri 92 Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam bentuk (*in-depth-interview*), yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan tujuan memperoleh

jumlah data informasi yang banyak. Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan berupa beberapa guru kelas, kepala sekolah dan siswa guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenarnya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Teknik ini digunakan untuk mencari tahu “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa di SD Negeri 92 Kendari”. Karena dokumentasi ini dapat dijadikan suatu bahan penelitian dalam hal pengambilan dokumentasi agar dijadikan suatu bahan ril yang dapat peneliti pertanggung jawabkan dalam mengambil suatu dokumentasi dan dilakukan di lingkungan sekolah dasar.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2005: 88). Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagaiberikut :

3.5.1 Pengumpulan data, yaitu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.5.2 Reduksi data, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.

3.5.3 Penyajian data dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan observasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.

3.5.4. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya Sugiyono (2005 :92-99).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:

3.6.1 Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut kita dapat melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan peserta didik .

3.6.2 Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data

yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3.6.3 Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi dengan orang tua peserta didik atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

